

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa harga daging sapi, harga daging ayam, harga daging kambing, harga beras, harga telur, jumlah penduduk, dan pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi permintaan daging sapi di D.I Yogyakarta. Harga daging sapi, harga daging ayam, dan jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap permintaan daging sapi di D.I Yogyakarta, sedangkan Harga daging kambing dan pendapatan berpengaruh positif terhadap permintaan daging sapi di D.I Yogyakarta. Secara agregat, faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap permintaan daging sapi adalah harga daging sapi, harga daging ayam, harga daging kambing, jumlah penduduk, dan pendapatan.

Jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap permintaan daging sapi di D.I Yogyakarta menunjukkan bahwa masih perlunya penambahan pasokan daging sapi karena dengan meningkatnya permintaan saat terjadi penurunan jumlah penduduk mengindikasikan bahwa pasokan daging sapi untuk konsumsi terbatas.

Hasil pengujian elastisitas variabel yang berpengaruh nyata terhadap permintaan daging sapi di D.I Yogyakarta menyatakan bahwa daging sapi termasuk barang yang memiliki sifat Inelastis, memiliki hubungan komplementer dengan daging ayam, dan memiliki hubungan substitusi dengan daging kambing. Kemudian untuk pengujian elastisitas pendapatan diketahui bahwa daging sapi tergolong kedalam barang pokok bagi masyarakat D.I Yogyakarta.

B. Saran

Walaupun masyarakat tidak peka terhadap perubahan harga, pemerintah tetap harus memperhatikan stabilitas harga daging sapi, harga daging ayam, harga daging kambing guna mempertahankan serta meningkatkan konsumsi daging sapi di D.I.Yogyakarta.

Kemudian untuk memenuhi kebutuhan daging sapi lokal pemerintah hendaknya menambah pasokan daging sapi dengan cara memberlakukan program atau kegiatan untuk lebih mengembangkan usaha ternak sapi potong D.I Yogyakarta.